

RINGKASAN

Jasmen Pardomuan, “Pengaruh Berat Benih dan Dosis Pupuk Urea-TSP-KCl Terhadap Pertumbuhan dan Perkembangan Bibit Karet (*Havea Brasiliensis* Muell. Arg) di Polibag”, dibimbing oleh Ir. Abdul Rahman, MS., sebagai Ketua Komisi Pembimbing dan Ir. Hj. Roswita Oesman selaku Anggota Komisi Pembimbing.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Sipange Kecamatan Tukka Kabupaten Tapanuli Tengah dengan ketinggian tempat 15 meter Dari Permukaan Laut (DPL), jenis tanah potsolik merah kuning. Penelitian dilakukan sejak bulan Desember 2003 sampai dengan bulan Maret 2004.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh berat benih yang berbeda dan dosis pupuk Urea, TSP dan KCl terhadap pertumbuhan dan perkembangan bibit karet (*Havea brasiliensis* Muell. Arg) di Polibag.

Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) Faktorial dengan 2 faktor perlakuan terdiri dari faktor berat benih notasi (V) dengan 4 taraf perlakuan yaitu:

- V₀ : Terkecil (1,650g /butir)
- V₁ : Kecil (2,231g /butir)
- V₂ : Sedang (2,840g /butir)
- V₃ : Besar (3,300g /butir)

dan faktor perlakuan pupuk Urea, TSP dan KCL notasi (P) dengan 3 taraf perlakuan yaitu:

- P₁ : 8 g Urea + 3 g TSP + 2 g KCl pertanaman
- P₂ : 10 g Urea + 4 g TSP + 3 g KCl pertanaman
- P₁ : 12 g Urea + 5 g TSP + 4 g KCl pertanaman

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa perlakuan berat benih berpengaruh nyata terhadap parameter tinggi tanaman, diameter batang, panjang akar, namun tidak berpengaruh nyata terhadap jumlah daun. Makin berat benih yang

digunakan, akan mampu meningkatkan pertumbuhan tanaman. Hal ini erat kaitannya dengan besar kecilnya kotiledon dari biji yang digunakan. Biji dengan berat 3,300g/biji (biji besar) menunjukkan nilai pengaruh tertinggi bila dibandingkan dengan biji berukuran kecil maupun sedang.

Perlakuan dosis pupuk Urea, TSP dan KCl menunjukkan pengaruh yang tidak nyata terhadap parameter tinggi tanaman, diameter batang, panjang akar maupun jumlah daun dari tanaman sampel. Namun, ada kecenderungan peningkatan hasil yang diperoleh dengan peningkatan dosis pupuk yang diberikan. Perlakuan dosis pupuk $P_1 = 8 \text{ g Urea} + 3 \text{ g TSP} + 2 \text{ KCl}$ pertanaman/polibag akan menunjukkan nilai terendah untuk semua parameter yang diamati. Nilai pengaruh akan menunjukkan peningkatan bila dosisi pupuk yang diberikan juga ditingkatkan $P_3 = 12 \text{ g Urea} + 5 \text{ g TSP} + 4 \text{ g KCl}$ pertanaman/polibag. Namun dosis yang diujikan dalam penelitian ini belumlah dosis yang maksimum.

Pengaruh interaksi antara berat benih dan dosis pupuk Urea, TSP dan KCl tidak menunjukkan pengaruh yang nyata terhadap semua parameter yang diamati.